

# Efektivitas Sistem Informasi Keluarga (SIGA) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana di BKKBN Jawa Timur

Oleh:

Adinda Rahma Anisa,  
Ilmi Usrotin Choiriyah

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
April, 2026

# Pendahuluan

Sistem Informasi Keluarga (SIGA) merupakan inovasi digital yang dikembangkan oleh BKKBN untuk mendukung pengelolaan data keluarga berencana secara terintegrasi dan berbasis teknologi informasi. Dalam era digitalisasi pelayanan publik, sistem informasi menjadi instrumen penting untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi administrasi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat. Implementasi SIGA di BKKBN Jawa Timur diharapkan mampu memperbaiki sistem pencatatan, pelaporan, serta monitoring program keluarga berencana secara lebih sistematis dan real time.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas implementasi SIGA dalam meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana di BKKBN Jawa Timur. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori efektivitas Campbell yang menilai keberhasilan program berdasarkan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan pengguna, efisiensi input-output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya melihat sejauh mana SIGA benar-benar memberikan dampak nyata terhadap pelayanan KB di lapangan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan teori efektivitas Campbell, penelitian ini merumuskan pertanyaan:

- Apakah implementasi SIGA menunjukkan **keberhasilan program**?
- Apakah SIGA mencapai **sasaran yang ditetapkan**?
- Bagaimana tingkat **kepuasan pengguna program**?
- Apakah SIGA meningkatkan **efisiensi input-output** pelayanan?
- Apakah tujuan peningkatan kualitas layanan KB **tercapai secara menyeluruh**?

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memahami secara mendalam proses implementasi SIGA serta dampaknya terhadap kualitas pelayanan, bukan untuk melakukan generalisasi statistik. Penentuan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengoperasian SIGA, seperti Pranata Komputer dan Penyuluh KB di BKKBN Jawa Timur.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari literatur ilmiah, jurnal, dan dokumen resmi terkait SIGA. Proses analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi atau pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menilai tingkat efektivitas sistem dalam meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana.

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIGA memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan data keluarga berencana. Proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi. Kesalahan administrasi dapat diminimalkan karena sistem telah terdigitalisasi dan tersimpan dalam basis data yang terpusat. Hal ini membantu petugas dalam melakukan monitoring serta evaluasi program secara lebih akurat.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan adanya kendala dalam implementasi SIGA. Beberapa wilayah masih menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi dan jaringan internet yang belum stabil. Kondisi ini memengaruhi kelancaran penginputan data serta akses sistem di lapangan. Dengan demikian, meskipun secara umum SIGA dinilai efektif, optimalisasinya masih memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

# Pembahasan

Berdasarkan teori efektivitas Campbell, SIGA dapat dikategorikan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana. Dari aspek keberhasilan program dan pencapaian sasaran, SIGA telah membantu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi data. Kepuasan pengguna juga relatif baik karena sistem memudahkan pekerjaan petugas dibandingkan metode manual sebelumnya.

Namun, dari sisi efisiensi input-output secara menyeluruh, efektivitas SIGA masih dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama kesiapan infrastruktur dan kualitas jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi informasi tidak hanya ditentukan oleh sistem itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, peningkatan kualitas infrastruktur menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan manfaat SIGA.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui SIGA mampu meningkatkan integrasi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data keluarga berencana. Sistem ini membantu mempercepat alur informasi dari tingkat lapangan hingga tingkat provinsi, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat dan berbasis data. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung reformasi pelayanan publik di sektor kependudukan dan keluarga berencana.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa infrastruktur teknologi dan kompetensi pengguna menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Tanpa dukungan jaringan internet yang memadai serta pelatihan yang berkelanjutan, efektivitas sistem tidak dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penguatan sarana teknologi dan peningkatan kapasitas SDM menjadi rekomendasi utama untuk pengembangan SIGA di masa mendatang.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem informasi pelayanan publik, khususnya di bidang keluarga berencana. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai efektivitas implementasi teknologi informasi dalam organisasi pemerintah dengan menggunakan indikator efektivitas Campbell. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi BKKBN Jawa Timur dalam mengoptimalkan penggunaan SIGA, terutama dalam peningkatan infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi wilayah lain dalam mengimplementasikan sistem serupa guna meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana secara lebih efisien, akurat, dan terintegrasi.

# Referensi

- [1] H. Dwistia, S. Sindika, H. Iqtianti, and D. Ningsih, "Peran Lingkungan Keluarga dalam Perkembangan Emosional Anak," *Jurnal Parenting dan Anak*, vol. 2, no. 2, p. 9, Dec. 2024, doi: 10.47134/jpa.v2i1.1164.
- [2] Ni Made Suarningsih, I Gusti Ngurah Santika, Ariance Rambu Bangi Roni, and Rai Jaya Kristiana, "Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Berbagai Perspektif (Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya)," *JOCER: Journal of Civic Education Research*, vol. 2, no. 2, pp. 61–73, Dec. 2024, doi: 10.60153/jocer.v2i2.100.
- [3] BPSP Jawa Timur, "Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2024," *BPSP Jatim*, 2024.
- [4] A. N. Aini *et al.*, "Penggunaan Jenis Program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Kedungsumur, Krembung, Sidoarjo," *urnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 4, no. 4, pp. 3057–3062, 2023.
- [5] N. Khofifah and Meirinawati, "Strategi Pelayanan Pelatihan Kontrasepsi Pada Program Keluarga Berencana di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Publika*, vol. 12, no. 2, pp. 631–646, 2024.
- [6] N. Apriliani, D. R. A'dawiyah, A. Manan, and F. Farida, "Implementasi Program Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dp2kbp3a) Kota Sukabumi," *Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 2, pp. 7175–7185, 2024.
- [7] Muhammad Alam Syahrul, Defea Apriandi, and C. Mecca, "Sistem Informasi Pelaporan Data Keluarga Berencana Berbasis Web Di Dppkb Kabupaten Sukabumi," *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 56–63, Nov. 2022, doi: 10.56689/infokom.v10i1.643.

# Referensi

- [8] S. F. Yanti, Y. D. Lestari, and D. Hidayat, "Sistem Informasi Untuk Menentukan Penerimaan Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Pasar Merah Timur," *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, vol. 5, no. 2, p. 409, Dec. 2022, doi: 10.37600/tekinkom.v5i2.689.
- [9] A. Arfianisa, Sutarjo, and D. Danugiri, "Upaya Penyuluhan Program Keluarga Berencana (KB) Dengan Pendekatan Andragogi di UPTD PPKB Pondok Gede," *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 6, no. 1, 2022.
- [10] S. Faradiba, S. Muchsin, dan Hayat, "Efektivitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online di Badan Pusat Statistik Kota Malang," *Jurnal Inovasi Riset*, vol. 2, no. 1, hlm. 277-286, 2021.
- [11] S. Galih, Larasati, "Analisis Kualitas Pelayanan Program Keluarga Berencana oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Semarang," *Kebijakan Publik dan Manajemen*, vol. 1, 2012.
- [12] M. Mawarti dan A. Abdurahman, "Analisis Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana dalam Memberikan Pelayanan Penyuluhan dan Konseling," *Administraus*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.56662/administraus.v6i2.149.
- [13] Riyadin, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Masyarakat terhadap Keluarga Berencana di Kabupaten Pekalongan Kabupaten Lampung (Studi pada Kasus Desa Pekalongan)," *Jurnal Simplex*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [14] P. Mardiani, "Pengaruh Perilaku Kepemimpinan terhadap Kualitas Pelayanan Aparatur Pemerintah pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kutai Barat," *Jurnal Administrasi Negara*, vol. 2, no. 2, 2016.
- [15] Yerli Nixelery Ramly, Yoseph Kenjam, dan Tadeus AL Regeletha, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien Keluarga Berencana di Puskesmas Sulamu Tahun 2021," *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.55123/sehatmas.v2i1.1331.

# Referensi

- [16] G. Alfiansyah, M. R. Pratama, R. C. Kartika, S. J. Swari, I. R. A. Sasmita, dan D. R. P. Mudiono, "Efektivitas Pelatihan SIGA Desa Kemuning Lor, Jember," *5th National Conference for Community Service (NaCosVi)*, pp. 260–264, 2021.
- [17] G. Alfiansyah, M. R. Pratama, S. J. Swari, R. C. Kartika, dan I. R. A. Sasmita, "Pengembangan Rumah Desa Sehat dengan Implementasi Sistem Informasi Gizi Keluarga (SIGA)," *DIANKES: Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2023.
- [18] M. I. Badani, R. S., M. Aqil, dan N. W. Dahri, "Pengaruh Implementasi SIGA dan Kompetensi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat," *Journal of Management Branding*, vol. 2, no. 2, pp. 194–206, 2025.
- [19] H. Halisah, S. Sugianor, dan A. Arpandi, "Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New SIGA pada Balai Penyuluhan KB Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan," *Jurnal Pelayanan Publik*, vol. 1, no. 2, pp. 462–467, 2024.
- [20] Z. N. R. Kasim, Y. Aneta, dan S. Y. Mozin, "Penerapan E-Government melalui Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) di BKKBN Provinsi Gorontalo," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, vol. 4, no. 1, pp. 633–640, 2025.

